

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN SIGNAGE REVITALISASI
TERMINAL PURABAYA



MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
MAHASISWA
GALIH ARYO YUDISTIawan
(0751010014)

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN SIGNAGE REVITALISASI
TERMINAL PURABAYA

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh

Gelar Sarjana Teknik (S-1)

JURUSAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL



Diajukan oleh :

GALIH ARYO YUDISTIawan

0751010014

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2011

PERANCANGAN SIGNAGE REVITALISASI
TERMINAL PURABAYA

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

JURUSAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Diajukan oleh :

GALIH ARYO YUDISTIAWAN

0751010014

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR

2011

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SIGNAGE REVITALISASI

TERMINAL PURABAYA

Dipersiapkan dan disusun oleh

GALIH ARYO YUDISTIAWAN

0751010014

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal : Kamis, 8 Desember -2011

Pembimbing I

Penguji I

Aditya Rahman , ST., M.Med.Komn

NPTY. 381091003031

Pembimbing II

Tri Handoko, Ssn, Msi

NIP. 19750213 200801 1 008

Penguji II

Rahmatsyah Lakoro, Ssn, MT

NIP. 19760907 200112 1 001

Ketua Jurusan

Hendro Aryanto, S.sn, Msi

NIP.

Koordinator

Heru Subiyantoro ST., MT.

NPTY. 3 7102 96 0061 1

Ami Arfianti, ST, MT

NPTY. 3 6911 97 0158 1

Tugas akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)

Tanggal :

Dekan Fakultas teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni Jar., M.Kes

NIP. 19590729 198603 2001

PERANCANGAN SIGNAGE REVITALISASI TERMINAL PURABAYA

Nama Mahasiswa : Galih Aryo Yudistiawan
NPM : 0751010014
Jurusan : Desain Komunikasi Visual
Dosen Pembimbing : Aditya Rahman Yani, ST, M. Med.kom
Rahmatsyah Lakoro, Ssn, MT

Abstraksi

Secara sederhana, media komunikasi ialah perantara dalam penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk efisiensi penyebaran informasi atau pesan tersebut¹. Belakangan ini perkembangan media komunikasi di Indonesia sangatlah pesat dan lebih mengandung unsur teknologi tinggi. Hal ini menyebabkan menjadi perubahan yang signifikan terhadap segala aspek kehidupan.

Media komunikasi yang berteknologi akan lebih membuat penyebaran informasi menjadi efisien. Efisiensi yang dimaksudkan di sini ialah penghematan dalam biaya, tenaga, pemikiran waktu dan media komunikasi yang berteknologi tinggi akan lebih mempunyai fungsi pengawasan terhadap kebijakan sosial. Disisi lain media komunikasi berteknologi tinggi tentunya lebih menyenangkan (bagi yang familiar) dan dapat memberikan hiburan tersendiri bagi audiens. Bahkan jika komunikasi itu bersifat teknologi maka nilai jualnya pun akan semakin tinggi.

Signage selama ini dikenal selalu dikenal dan digunakan untuk mengidentifikasi, mengarahkan dan menginformasikan. Tapi saat ini

¹ Buku Ajar Psikologi Komunikasi 2010

muncul kebutuhan yang lebih luas daripada sebelumnya bagi signage untuk mengidentifikasi sebuah area. Area-area tersebut dapat berupa sebuah situs proyek, bagian tertentu dari sebuah jalan yang berbelok-belok menuju suatu tempat tertentu yang didalamnya mempunyai fungsi dan tujuan, atau di sebuah terminal bis dimana terdapat ruang-ruang yang mempunyai fungsi berbeda-beda. sehingga para pengguna terminal Purabaya akan lebih merasakan kenyamanan.

Keyword: Kenyamanan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir VKB 8047 ini tepat pada waktunya. Tugas ini berjudul ” PERANCANGAN SIGNAGE REVITALISASI TERMINAL PURABAYA ”. dengan disusunnya proposal ini saya menyadari sebagai manusia biasa, dan tak luput dari banyak kesalahan dan kekurangan. Namun dengan bimbinganNya maka segalanya bisa berjalan lebih mudah.

Saya ingin mengucapkan terima kasih pada orang-orang yang telah membantu saya dalam pengerjaan laporan Tugas Akhir ini, yakni:

- Ibu saya tercinta, Nana Nawangwulan, yang selalu menyertakan nama saya di setiap doanya. Beliaulah yang selalu memberi dukungan penuh dalam setiap kegiatan kuliah saya dan dalam menghadapi tantangan hidup. Dari beliaulah saya belajar untuk lebih sabar dan cekatan dalam menghadapi segala liku-liku hidup.
- Ayah saya, Djoko Suparmono, yang selalu bekerja keras untuk membiayai kuliah saya sampai menempuh gelas S-1. Beliaulah yang sampai sekarang selalu memberi pesan-pesan untuk dapat terus menjalani pendidikan setinggi-tingginya.
- Aditya Rahman, ST., M.Med.Komn., Rahmatsyam Lakoro, SSn., MT. Selaku dosen pembimbing saya dalam pengerjaan Tugas Akhir. Saya banyak belajar dari dosen pembimbing tentang desain, fungsi desain dan peranannya terhadap Brand dan pemasaran sebuah instansi atau perusahaan.
- Teman-teman seangkatan yang sama-sama menjalani tugas akhir dan kekasih saya yang selalu memberi support dan mendampingi.
- Paman saya Djoko Mardiono dan tukang saya Bp. Hari yang dalam progress eksekusi Signage membantu seluruhnya.
- Teman-teman DKV 2008, 2009, dan 2010 yang selalu memberi pencerahan dalam progress tugas akhir saya.

- Bp. Ratmo pemilik MENGGALA Adv dan teman saya Dimas yang mensuplai bahan-bahan dan alat-alat untuk eksekusi pembuatan Signage tugas akhir.
- Dan lain-lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Laporan ini merupakan laporan Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual. Perancangan Signage Revitalisasi adalah bagian penting dalam area terminal Purabaya. Diharapkan dengan adanya tugas ini, maka bisa menaikan pandangan masyarakat tentang terminal Purabaya sebagai terminal tersibuk dan terbesar di Indonesia.

Sebagai manusia biasa, saya sadar akan kesalahan dan kekurangan dalam laporan ini. Dengan ini saya mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan yang baik sengaja maupun yang tidak disengaja. Saya sangat terbuka dengan segala saran dan kritik tentang laporan tugas akhir ini.

Sidoarjo, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	iv
Abstraksi	v
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	ix
Daftar gambar	xv
Daftar tabel	xviii
Daftar bagan	xix
Biodata penulis	xv
Bab I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.1.1 Media komunikasi.....	1
1.1.2 Fungsi media komunikasi.....	1
1.1.3 Signage sebagai media komunikasi	2
1.1.4 Signage yang akan diberikan.....	2
1.1.5 Tentang transportasi umum.....	3
1.1.6 Signage terminal`	5
1.1.7 Isu revitalisasi terminal Purabaya.....	6
1.2 Identifikasi masalah	7
1.3 Rumusan masalah.....	9
1.4 Batasan masalah	9
1.5 Ruang lingkup	9

1.5.1 Ruang lingkup studi	9
1.5.2 Implementasi desain.....	9
1.6 Tujuan perancangan.....	10
1.7 Manfaat perancangan.....	10
1.8 Sistematika penulisan	10

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Komunikasi.....	12
2.2 Sejarah komunikasi.....	12
2.3 Kategori signage.....	14
2.4 Jenis Signage menurut bahan dan penempatannya.....	16
2.5 Signage yang baik.....	18
2.6 Signage sebagai tanda komunikasi	18
2.7 Prinsip teori sistem komunikasi dan tanda informasi	19
2.7.1 Ikon	19
2.7.2 Indeks	20
2.7.3 Simbol	21
2.8 Komponen komunikasi	22
2.8.1 Lingkungan komunikasi.....	22
2.8.2 Sumber penerimaan komunikasi.....	22
2.8.3 Enkoding-Dekoding	23
2.9 Tujuan komunikasi	24

2.9.1 Menemukan	24
2.9.2 Untuk berhubungan.....	25
2.9.3 Untuk menakutkan	26
2.10 Teori dalam Metodologi Signage	26
2.11 Kerangka teori komunikasi	27
2.12 Teori semiotika	29
2.13 Warna	30
2.14 Teori warna	32
2.15 Pengertian transportasi.....	36
2.16 Teori Typografi	38
2.17 Secara garis besar huruf-huruf digolongkan menjadi	41
2.18 Secara garis besar bentuk-bentuk huruf digolongkan menjadi.....	42
2.19 Study komperator.....	44
2.20 Study eksisting.....	45

BAB III Metode perancangan

3.1 Definisi judul dan subjudul	47
3.1.1 Definisi judul	47
3.1.2 Strategi perancangan	47
3.1.3 Definisi Inovasi.....	49
3.1.4 Definisi directori	50
3.2 Teknik sampling	50

3.2.1 Target audience.....	50
3.2.2 Populasi	51
3.3 Sample.....	51
3.4 Sumber data.....	51
3.4.1 Sumber data	51
3.5 Metode penelitian	52
3.6 Kerangka Berfikir	54

BAB IV Analisa dan Konsep Desain

4.1 Penelusuran masalah.....	55
4.2 Identifikasi masalah	55
4.3 Target audience	57
4.3.1 Demografi target audience	57
4.3.2 Segmentasi Psikografis	57
4.3.3 Kebutuhan konsumen.....	57
4.4 Quisioner.....	57
4.5 Unique Selling Preposition	58
4.6 Bagan konsep	59
4.7 Penjelasan Keyword	59
4.8 Visualisasi Konsep	60
4.8.1 Desain icon	60
4.9 Strategi komunikasi	60

4.10 Strategi Visual	60
4.11 Proses desain	61
4.11.1 Alternatif desain.....	61
4.11.2 Alternatif desain layout	64
4.12 Analisa Media.....	65
4.12.1 Media primer.....	65
4.12.2 Media sekunder	65

BAB V Implementasi Desain

5.1 Signage kedatangan dan keberangkatan bis antar kota.....	66
5.1.1 Signage kedatangan bis antar kota	66
5.1.2 Signage keberangkatan bis antar kota dalam provinsi	66
5.1.3 Signage keberangkatan bis antar kota antar provinsi.....	67
5.1.4 Signage keberangkatan bis kota.....	68
5.2 Signage area parkir	68
5.2.1 Signage parkir mobil pribadi, angguna dan taxi.....	68
5.2.2 Signage parkir mobil pribadi.....	69
5.2.3 Signage parkir taxi dan angguna	69
5.3 Signage Ruang Tunggu.....	70
5.3.1 Signage area ruang tunggu kedatangan bis antar kota	70
5.3.2 Signage area ruang tunggu kedatangan bis kota.....	70
5.3.3 Signage ruang tunggu bis antar kota antar provinsi.....	71

5.3.4 Signage ruang tunggu bis antar kota dalam provinsi	72
5.4 Signage Umum Ruang Publik	73
5.4.1 Signage kantin	73
5.4.2 Signage toilet	73
5.4.3 Signage eskalator lantai dua	74
5.4.4 Signage informasi	74
5.4.5 Signage ruang kesehatan	75
5.5 Signage outdoor.....	76
5.5.1 Signage akses masuk jalur kanan.....	76
5.5.2 Signage akses masuk jalur kiri	76
5.5.3 Signage main entrance	77
5.5.4 Signage koridor.....	78
BAB VI Kesimpulan dan Saran	
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran	79
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Terminal Purabaya.....	8
Gambar 1.2 Terminal Giwangan Semarang.....	8
Gambar 2.1Signage keberangkatan bis.....	14
Gambar 2.2Traffic signage.....	14
Gambar 2.3Comercial signage.....	15
Gambar 2.4Safety signage.....	15
Gambar 2.5Ikon bis antar kota.....	19
Gambar 2.6Signage bis antar kota.....	20
Gambar 2.7Indeks parkir.....	20
Gambar 2.8Simbol kantin.....	21
Gambar 2.9Signage kantin.....	21
Gambar 2.10 Mekanisme arah komunikasi.....	28
Gambar 2.11 Lingkaran warna.....	34
Gambar 2.12 Font Times New Roman.....	41
Gambar 2.13 Font Rockwale.....	41
Gambar 2.14 Font Times New Roman.....	41
Gambar 2.15 Font Arial.....	42
Gambar 2.16 Font Script.....	42
Gambar 2.17 Terminal di London.....	44
Gambar 2.18 Stasiun kereta di Inggris.....	44

Gambar 2.19 Terminal di Seoul.....	45
Gambar 2.20 Terminal di Purabaya.....	45
Gambar 2.21 Terminal di Purabaya.....	46
Gambar 4.1 Signage koridor kedatangan taxi.....	56

Gambar 4.2 Signage koridor bis antar kota.....	56
Gambar 4.3 Ikon kedatangan bis antar kota.....	61
Gambar 4.4 Ikon keberangkatan bis antar kota dalam provinsi.....	61
Gambar 4.5 Ikon keberangkatan bis antar kota dalam provinsi.....	61
Gambar 4.6 Ikon keberangkatan bis kota.....	61
Gambar 4.7 Ikon parkir.....	62
Gambar 4.8 Ikon mobil pribadi.....	62
Gambar 4.9 Ikon taxi.....	62
Gambar 4.10 Ikon ruang tunggu kedatangan.....	63
Gambar 4.11 Ikon ruang tunggu keberangkatan.....	63
Gambar 4.12 Ikon keberangkatan bis AKAP.....	63
Gambar 4.13 Ikon keberangkatan bis AKDP.....	63
Gambar 4.14 Kantin.....	63
Gambar 4.15 Ikon toilet.....	64
Gambar 4.16 Ikon eskalator lantai dua.....	64
Gambar 4.17 Alternatif desain 1.....	64
Gambar 4.18 Alternatif desain 2.....	65
Gambar 5.1 Signage kedatangan bis antar kota.....	66
Gambar 5.2 Signage kedatangan bis AKDP.....	66
Gambar 5.3 Signage kedatangan bis AKAP.....	66
Gambar 5.4 Signage keberangkatan bis kota.....	68
Gambar 5.5 Signage parkir mobil pribadi, angguna, dan taxi.....	68
Gambar 5.6 Signage mobil pribadi.....	69
Gambar 5.7 Signage taxi dan Angguna.....	69
Gambar 5.8 Signage R.tunggu kedatangan bis antar kota.....	70
Gambar 5.9 Signage R.tunggu keberangkatan bis kota.....	70
Gambar 5.10 Signage R.tunggu keberangkatan bis AKAP.....	71
Gambar 5.11 Signage R.tunggu keberangkatan bis AKDP.....	72
Gambar 5.12 Signage kantin.....	73

Gambar 5.13 Signage toilet.....	73
Gambar 5.14 Signage eskalator lantai 2.....	74
Gambar 5.15 Signage informasi.....	74
Gambar 5.16 Signage kesehatan.....	75
Gambar 5.17 Signage akses masuk jalur kanan.....	76
Gambar 5.18 Signage akses masuk jalur kiri.....	76
Gambar 5.19 Signage entrance.....	77
Gambar 5.20 Signage koridor.....	78

DAFTAR TABEL

2.1	Diagram lingkaran warna.....	33
2.2	Tabel jarak pandang.....	40

DAFTAR BAGAN

3.1	Kerangka berfikir.....	54
4.1	Konsep.....	59

Biodata Penulis



Penulis lahir, tumbuh, dan besar di Surabaya, 20 November 1988. Merupakan anak kesatu dari dua bersaudara. Pendidikan formal penulis adalah SD di SDN Kertajaya XII Pucang Jajar no. 1, SMP Negeri 30 Surabaya, SMAK Khatolik “Untung Suropati” Sidoarjo.

Pada tahun 2007 penulis diterima di perguruan tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim Fakultas Teknik Sipil dan Perancangan di program studi Desain Komunikasi Visual dengan NPM 0751010014.

Penulis merupakan mahasiswa yang menjalani masa studi kuliah dan mulai berkecimpung dalam dunia advertising. Advertising pada masa sekarang ini merupakan dunia kerja yang mempunyai pertumbuhan signifikan dalam dunia periklanan. Dimana diharapkan setelah lulus kuliah bisa meningkatkan dunia advertising di Indonesia. Penulis sangat menyukai bidang advertising dan berharap suatu saat bisa berkiprah di dunia advertising.

Penulis suka turun langsung dalam proyek advertising. Selama menjadi mahasiswa DKV UPN “Veteran Jatim, penulis juga aktif sebagai desain freelance sebuah perusahaan menengah di CV. ASTRO total Solution, yang perpusat di Bali, CV. Atmosfer Adv, CV. MENGGALA Adv, Atmosfer Exhibition dan Workshop kecil milik sendiri Gstore ADV.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.1.1 Media Komunikasi

Secara sederhananya, media komunikasi ialah perantara dalam penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk efisiensi penyebaran informasi atau pesan tersebut¹. Belakangan ini perkembangan media komunikasi di Indonesia sangatlah pesat dan lebih mengandung unsur teknologi tinggi. Hal ini menyebabkan menjadi perubahan yang signifikan terhadap segala aspek kehidupan.

Media komunikasi yang berteknologi akan lebih membuat penyebaran informasi menjadi efisien. Efisiensi yang dimaksudkan di sini ialah penghematan dalam biaya, tenaga, pemikiran waktu dan media komunikasi yang berteknologi tinggi akan lebih mempunyai fungsi pengawasan terhadap kebijakan sosial. Disisi lain media komunikasi berteknologi tinggi tentunya lebih menyenangkan (bagi yang familiar) dan dapat memberikan hiburan tersendiri bagi audiens. Bahkan jika komunikasi itu bersifat teknologi maka nilai jualnya pun akan semakin tinggi.

1.1.2 Fungsi Media Komunikasi

Fungsi komunikasi² sebagai isyarat bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk

¹ Buku Ajar Psikologi Komunikasi 2010

² ilmu komunikasi suatu pengantar ; PT remaja rosdakarya ; bandung.

hubungan dengan orang lain. Melalui komunikasi kita bekerja sama dengan anggota masyarakat lainnya (keluarga, kelompok belajar, kelompok tempat tinggal, dan negara secara keseluruhan) untuk mencapai tujuan bersama.

1.1.3 Signage Sebagai Media Komunikasi

Tanda³ dalam linguistik didefinisikan sebagai guratan yang tampak pada permukaan, bersifat konvensional dan dipakai sebagai satuan grafis dasar dalam sistem aksara. Tanda digunakan untuk menggambarkan atau merekam gagasan, kata, suku kata, fonem, atau bunyi.

Sebagai sebuah sistem tanda atau sistem lambang digunakan manusia berinteraksi sebagai alat penyampaian gagasan melalui bahasa. Bahasa merupakan kegiatan komunikasi dan juga proses berpikir manusia dalam memahami dunia luar baik secara efektif maupun imajinatif.

Kini seiring perkembangan jaman signage di Indonesia telah banyak memperpadukan dengan teknologi yang ada. Seperti banyak dijumpai disekitar kita sarana prasarana telah menggunakan teknologi tinggi sebagai alternatif bentuk perkembangan signage yang lebih inovatif dan modern. Adapula yang menggunakan tanda visual yang menunjukkan signed tertentu, contoh : Waitingroom, Parking area,dll dengan menyertakan visual yang kongkrit. Sehingga masyarakat sebagai pengguna sarana prasarana terminal yang membutuhkan sebuah informasi menjadi mudah dalam mengakses sebuah tujuan.

1.1.4 Signage Yang Akan Diberikan

Sebuah sistem signage yang akan diberikan berupa signage yang menggunakan konsep kenyamanan dan mudah dipahami sebagai penjelas keterangan. Beberapa fasilitas yang telah tersedia di terminal bis bertujuan untuk pengunjung terminal purabaya agar menjadi mudah, nyaman dan jelas dalam mendapat informasi. Dengan adanya keterangan tentang jalur,

³ www.wikipedia.com

waktu, nama oto bis yang diperlukan calon penumpang dalam kota, luar kota maupun antar provinsi. Untuk pencapaian proses tahap awal berupa signage dengan gaya visual yang lebih komunikatif, inovatif, dan menarik.

1.1.5 Tentang Transportasi Umum

Transportasi adalah alat dimana penumpang tidak berpergian menggunakan kendaraanya sendiri. Transportasi pada umumnya termasuk kereta api dan bis namun juga termasuk pelayanan maskapai penerbangan, fery dan lain-lain.

Transportasi darat adalah segala bentuk transportasi yang menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang. Bentuk awal dari transportasi darat pada mulanya menggunakan keledai, kuda atau bahkan manusia untuk membawa barang melintasi jalan setapak. Seiring dengan perkembangan perdagangan jalan diratakan atau dilebarkan untuk mengakomodir aktivitas.

Transportasi pada jaman sekarang ini bukanlah sesuatu hal yang baru, karena hampir setiap hari kita menggunakannya. Transportasi merupakan alat, teknik, cara untuk melawan jarak, mempersingkat jarak yang dipergunakan oleh manusia dalam menjalankan segala macam dan bentuk aktivitas kehidupannya.

Sistem transportasi merupakan kegiatan professional yang tidak dibatasi oleh batas geografi, kegiatan dan lalu lintas tertentu. khususnya dibidang transportasi Indonesia yang progress modernisasinya sangatlah lamban. Karena sarana-sarana yang menunjang untuk melangkah pada tahap awal modernisasi transportasi di Indonesia sangatlah terbatas yang meliputi pengetahuan teknologi dari sumber daya manusianya.

Dengan pemindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dimana menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Sarana transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari⁴. Di negara

⁴ www.wikipedia.com

maju, mereka biasanya menggunakan kereta bawah tanah subway dan taksi. Penduduk disana jarang yang mempunyai kendaraan pribadi karena mereka sebagian besar menggunakan angkutan umum sebagai transportasi mereka. Transportasi sendiri dibagi 3 yaitu, transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi udara merupakan transportasi yang membutuhkan banyak uang untuk menggunakannya.

Selain karena memiliki teknologi yang lebih canggih, transportasi udara merupakan alat transportasi tercepat dibandingkan dengan alat transportasi lainnya. Salah satu pendekatan yang efektif pada dunia transportasi Indonesia dengan sedikit merombak komunikasi visual pada signage transportasi dengan mengacu pada modernisasi yang tentunya efisien sama halnya signage yang ada.

Pada dunia transportasi di luar negeri yang modern serta lebih efisien dan efektif pula. Penggunaan signage yang menggunakan sistem yang terpadu, visual-visual yang menarik, penempatan signage yang strategis sehingga penyampaian pesan lebih tepat sasaran, karena penggunaan sarana transportasi di Indonesia terutama bus sangatlah menjadi tumpuan masyarakat sebagai sarana transportasi yang terjangkau.

Terminal bus merupakan prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum. Dengan melihat fenomena yang ada pada saat ini signage pada pusat pemberhentian bus sangatlah kurang efektif karena masih menggunakan signage manual dan kurang inovatif sehingga penyampaian pesan melalui menjadi kurang mengenai pada pengguna transportasi di terminal Purabaya.

Berdasarkan fakta di lapangan para pengguna atau pengunjung terminal purabaya rata-rata kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai pemberangkatan bus atau kedatangan bus serta informasi untuk menuju sarana fasilitas yang ada dikala pengguna purabaya menunggu pemberangkatan bus. Disisi lain kenyamanan dengan inovasi signage

menjadikan peran penting untuk pengunjung maupun pengguna pusat sarana transportasi bis di terminal purabaya, selain itu penggunaan signage pada terminal purabaya dapat dijadikan referensi sebagai terminal bis yang menggunakan konsep signage sistem yang terpadu.

Oleh karena itu, perlu dibuatlah media yang dapat mencakup kelayakan sesuai dengan perkembangan jaman seperti yang tersebut diatas. Agar pengguna sarana transportasi darat khususnya terminal di Purabaya dan fasilitas yang ada menjadi mudah diakses.

1.1.6 Signage Terminal

Perkembangan kota dan kemajuan teknologi telah mengembangkan penggunaan alat angkut yang bersifat kolektif. Sebuah kota metropolitan mensyaratkan ketersediaan sistem transportasi umum yang baik. Sistem ini harus pula didukung infrastruktur yang terencana baik moda transportasi maupun sarana pendukungnya, termasuk terminal bis dan halte. Terminal bis harus dapat menjalankan fungsinya dengan efektif dan memudahkan semua kalangan pengguna secara umum. Dalam hal ini, Tanda Informasi sebagai kebutuhan elementer di terminal bis terkadang terlupakan fungsinya.

Bagaimana sebuah bahasa visual atau gambar tertulis yang sistematis dapat menavigasi, memandu, memudahkan, mengamankan dan melindungi manusia yang berlalu lalang dengan berbagai tujuan yang berbeda dalam sebuah ruang publik.

Terminal bis Purabaya sebagai terminal yang paling representatif karena terbesar, tersibuk, terpadat, teramai di Indonesia, saat ini memang masih berfungsi sebagai terminal bis pusat dari penjuru kota besar di Jawa, Bali, Sumatra dan Lombok yang beroperasi 24 jam sehari nonstop dan pertemuan bis dengan penumpang naik-turun penumpang. Tetapi aspek pelayanan terhadap kemudahan informasi, kenyamanan, dan keselamatan para penumpangnya sudah terkubur bersama mati fungsinya sistem tanda

informasi yang ada. Kesemrawutan pun terjadi dan masih terus berlangsung.

Penelitian ini bermaksud mengurai permasalahan dan hubungan kesemrawutan dengan keberfungsian tanda informasi yang ada. Dilakukan secara kualitatif melalui observasi dan survei lapangan, kajian teori hingga pengamatan terminal bis di beberapa kota lain dengan harapan akan ditemukan titik-titik permasalahan yang dapat diuraikan dan dibenahi nantinya. Dari hasil pengamatan dan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terminal Purabaya sebagai terminal pusat masih dapat berfungsi semata sebagai alat distribusi penumpang. Tetapi sistem tanda Informasi yang mendukungnya, walaupun masih cukup disadari keberadaanya, sudah tidak berfungsi sesuai tujuannya. Ribuan pengguna terminal yang berinteraksi tanpa panduan dan kejelasan informasi merupakan pangkal kesemrawutan yang terjadi.

Penulis berasumsi bahwa pembenahan tanda informasi akan berperan penting dalam memperbaiki kualitas terminal, tetapi dengan menyadari sepenuhnya terhadap sayap persoalan secara makro. Diperlukan penelitian lanjutan yang menyoroti masalah besar lain yang saling berkaitan di terminal bis Purabaya, diantaranya : masalah efisiensi arsitektural ruang publik, masalah desain visual dan swastanisasi terminal, masalah kualitas alat transportasi yang melalui terminal, masalah sosial (kaki lima) di terminal, masalah perilaku dan disiplin masyarakat dan masalah aturan dan hukum yang dapat diberlakukan dalam mendukung kelancaran transportasi perkotaan

1.1.7 Isu Revitalisasi Terminal Purabaya⁵

Belakangan ini pada pertengahan tahun 2011 isu Revitalisasi Terminal Purabaya kerap sekali meramaikan media massa. Selama 27 tahun terminal Purabaya telah beroperasi, tidak ada yang beda dengan kondisi Terminal Purabaya. Mobil dan motor penuh di area parkir,

⁵ Vassilisa Agata. Berita Jatim 07 september 2011

penumpang berdesakan di area terminal, sibuk dengan jurusan masing-masing. Terminal pun rasanya jauh dari kesan tertata. Namun sebentar lagi, Terminal Purabaya akan berubah layaknya bandara. Dengan penerapan konsep Green Building masyarakat luas menginginkan terminal yang tertata rapi. Proyek revitalisasi telah berlangsung sejak tahun 2009 dan telah melaksanakan tahap pertama yaitu membangun 10 gate AKAP, berikut jembatan dan ruang tunggu yang dijadwalkan selesai pada akhir tahun ini dan kemudian dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu proyek pembangunan 13 gate AKDP sekaligus melakukan uji coba dari gate tersebut.

Proyek Revitalisasi terminal Purabaya⁶ tidak hanya berhenti pada jalur keberangkatan dan kedatangan, tetapi terminal yang mempunyai luas sebesar 12 Ha tersebut akan mengalami perombakan mulai gerbang Purabaya, Main entrance, hingga fasilitas dan sarana umum lainnya. Selain itu, Revitalisasi ini juga menyangkut pembuatan fasilitas parkir yang baru sebanyak 3 lantai. Sedikitnya Rp. 130 miliar yang telah di anggarkan kepada Pemda setempat untuk proyek terminal terbesar di Indonesia. Dan diharapkan dengan revitalisasi ini, terminal Purabaya mampu bersaing dengan negara-negara Asia, khususnya Asia Tenggara.

1.2 Identifikasi Masalah

- Bagi masyarakat sebagai pengguna transportasi bus di terminal Purabaya, kebutuhan akan mendapatkan informasi menjadi bagian hal terpenting dalam mengakses tujuan.
- Proses pencapaian informasi yang jelas untuk pengguna fasilitas yang ada pada terminal Purabaya, dengan situasi lokasi yang cukup luas maka sebuah bahasa visual dan atau gambar tertulis yang sistematis dapat menavigasi, memandu, memudahkan, mengamankan dan melindungi

⁶ Hasil wawancara dengan Kepala UPTD Purabaya May Ronald SE. MM

pengunjung maupun pengguna yang berlalu lalang dengan berbagai tujuan yang berbeda dalam sebuah ruang public.

- Media-media papan informasi yang telah ada hanya sebatas memberikan informasi , seperti berikut :



Gambar 1.1 Terminal Purabaya



Gambar 1.2 Terminal Giwangan Semarang

- 4. Berdasarkan hasil 100 quisioner tersebar untuk responden, diketahui bahwa:
 - 92 responden dari 100 responden menjawab: pernah berkunjung ke terminal Purabaya.
 - 85 responden dari 100 responden menjawab: 2 minggu 5 kali berkunjung ke terminal Purabaya.

- 89 responden dari 100 responden menjawab: pernah mengalami kebingungan mencari informasi saat berada di terminal Purabaya.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang signage sebagai tanda informasi media komunikasi yang tepat, komunikatif dan inovatif dalam rangka Revitalisasi terminal Purabaya?

1.4 Batasan Masalah

1. Studi penelitian dalam lingkup kota Surabaya dan Sidoarjo.
2. Perancangan tanda informasi yang dimaksud adalah tanda informasi yang sebuah bahasa visual dan atau gambar tertulis yang sistematis dapat menavigasi, memandu, memudahkan, mengamankan dan melindungi manusia yang berlalu lalang dengan berbagai tujuan yang berbeda dalam sebuah ruang public.
3. Perancangan tanda informasi yang diulas merupakan sarana penunjang pada pengguna fasilitas terminal Purabaya.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Study

1. Studi tentang bermacam-macam jenis signage terminal yang ada pada umumnya.
2. Studi mengenai gaya visual yang mudah dipahami audience.

1.5.2 Implementasi Desain

1. Signage yang inovatif dan dibuat dengan menggunakan inovasi teknologi seperti neon box disertai visual yang mudah dipahami.
2. Studi tentang Gaya Visual (Gaya Bahasa, studi warna , studi layout dan desain tipografi).
3. Studi eksisting dan komparator.
4. Riset target segment.

1.6 Tujuan Perancangan

1. Untuk memberikan informasi berupa tanda informasi yang komunikatif dengan menggunakan sebuah bahasa visual dan atau gambar tertulis yang sistematis dapat menavigasi, memandu, memudahkan.
2. Mengikuti perkembangan tanda informasi dengan bahasa visual yang telah pada saat ini.
3. Mempermudah dalam penyampaian informasi akses yang akan dituju oleh pengguna maupun pengunjung terminal Purabaya.

1.7 Manfaat Perancangan

1. Menambah literatur mengenai tanda informasi yang modern dan komunikatif.
2. Dapat mengaplikasikan secara riil tentang ilmu yang didapat selama masa studi kuliah.
3. Membawa nama baik institut dalam penciptaan karya media komunikasi yang inovatif pada masa modern saat ini.

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang pemilihan judul, permasalahan, ruang lingkup, serta tujuan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka mengenai hal yang mencakup teori dasar yang melatar belakangi konsep yang akan dibuat serta studi yang diperoleh dari data eksisting, sehingga mendapatkan data yang valid, guna menghasilkan output yang diinginkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang definisi judul dan sub judul serta keabsahan riset, dan serta tahapan dan logika pikir dalam menyelesaikan judul ini.

BAB IV KONSEP DESAIN

Konsep yang menjadi acuan tiap output desainnya secara menyeluruh.

BAB V IMPLEMENTASI DESAIN

Pembahasan terhadap keluaran desain (output) sebagai perwujudan dari konsep dan teori yang dipakai.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang berupa jawaban terhadap permasalahan dan nilai baru yang ditemukan. saran bagi proyek desain selanjutnya sebagai hasil pemikiran atas keterbatasan yang dilakukan.